



Libur Panjang, Forpi Minta Jangan Gunakan Aji Mumpung

YOGYA (KR) - Libur nasional dalam rangka Peringatan Israak Mikraj Nabi Muhammad SAW dan cuti bersama perayaan Tahun Baru Imlek, dipastikan akan berpengaruh pada kunjungan wisata di DIY. Menurut anggota Forpi Kota Yogyakarta, Baharuddin Kamba, berdasar pada pengalaman sebelumnya, pada musim libur panjang di wilayah Kota Yogyakarta akan dibanjiri wisatawan.

Kondisi demikian juga sering diwarnai dengan aksi *nuthuk* yang dilakukan sejumlah oknum juru parkir (jukir) di sejumlah tempat. Aksi tersebut sering muncul di media sosial sehingga hal itu perlu disikapi oleh semua pihak.

"Guna mengantisipasi terulangnya aksi *nuthuk* tersebut Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta mengingatkan kepada juru parkir maupun pedagang kali lima untuk tidak melakukan aksinya dengan memanfaatkan aji mumpung," tutur Kamba, Selasa (6/2). Forpi Kota Yogyakarta juga sudah sering mengingatkan

para pemangku wilayah termasuk unit teknis terkait untuk melakukan pengawasan secara rutin agar dapat meminimalisir aksi *nuthuk* terulang kembali.

Kamba menambahkan, selain itu kanal-kanal informasi dan pengaduan terkait tarif parkir disampaikan ke para wisatawan misalnya melalui radio Jogoboro. "Apabila ada keluhan dari para wisatawan segera ditindaklanjuti. Jangan nunggu viral di media sosial baru ada tindakan. Jika oknum jukir maupun PKL yang terbukti melanggar aturan yang ada, maka sanksi tegas harus diterapkan tanpa pandang bulu," jelasnya.

Kamba mengimbau, bagi para wisatawan yang hendak membeli makanan ataupun kuliner alangkah baiknya menanyakan harga terlebih dahulu. Termasuk PKL kuliner juga memasang tarif makanan atau minuman dan menjelaskan makanan tersebut satu paket atau sendiri-sendiri. "Jadikan momen libur panjang cuti bersama tahun ini berkesan bagi para wisatawan yang berkunjung ke Kota Yogyakarta," pungkasnya. (*-1)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Forpi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005